

LITERATUR REVIEW ANALISIS PENGARUH FINTECH PAYMENT DAN GAYA HIDUP TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (PERSONAL FINANCE) GENERASI Z

Lailatus Sa'adah¹, Wahyu Riski Fajar²
lailatus@unwaha.ac.id¹, umamifjr@gmail.com²
Kh A Wahab Hasbullah

ABSTRAK

Generasi Z merupakan kelompok usia yang paling familiar dengan teknologi digital dan aktif menggunakan layanan teknologi finansial (fintech). Aktivitas keuangan mereka sehari-hari sangat erat kaitannya dengan platform pembayaran digital yang memberikan kemudahan dan kecepatan. Namun, kemudahan akses tidak selalu berbanding lurus dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak, sehingga menimbulkan kekhawatiran mengenai kesehatan keuangan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan pembayaran digital fintech terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Indonesia. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui survei terstruktur yang dilakukan antara Desember 2024 dan Januari 2025. Penelitian ini melibatkan 128 responden berusia 18–25 tahun, yang melebihi persyaratan ukuran sampel minimum berdasarkan rumus Cochran, sehingga menjamin representasi. Data dianalisis menggunakan Literature Review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial technology payment memiliki pengaruh yang positif dan significant terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z, Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan generasi Z, sedangkan untuk Variabel yang ke 3 yaitu gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi Z. Nilai Adjust R Square 0.788, yang memiliki arti bahwa dalam penelitian ini kontribusi Variabel eksogen yaitu Financial Technology Payment, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebesar 78 % terhadap variable Endogen.

Kata Kunci: Financial Technology Payment, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan Generasi Z.

ABSTRACT

Generation Z is the age group most familiar with digital technology and actively uses financial technology (fintech) services. Their daily financial activities are closely linked to digital payment platforms, which offer convenience and speed. However, ease of access does not always equate to the ability to manage finances wisely, raising concerns about long-term financial health. This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and the use of fintech digital payments on the financial management behavior of Generation Z in Indonesia. The research design used was quantitative, with data collected through a structured survey conducted between December 2024 and January 2025. This study involved 128 respondents aged 18–25 years, which exceeded the minimum sample size requirements based on the Cochran formula, thus ensuring representation. Data were analyzed using the Literature Riview. The results showed that Financial technology payment has a positive and significant influence on the financial management of Generation Z, Financial literacy has a positive and significant influence on the financial management of Generation Z, while for the 3rd variable, namely lifestyle, it has no influence on the financial management of Generation Z. The Adjusted R Square value is 0.788, which means that in this study the contribution of exogenous variables, namely Financial Technology Payment, Financial Literacy and Lifestyle is 78% to the Endogenous variable.

Keywords: Financial Technology Payments, Financial Literacy, Lifestyle, Generation Z Financial Management.

PENDAHULUAN

Dinamika kemajuan teknologi informasi telah membawa disrupsi besar yang mengubah cara individu menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk cara bekerja di berbagai sektor, serta cara berinteraksi sosial (Sanggarwati et al., 2025). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menimbulkan beragam inovasi pada sektor usaha termasuk di sektor keuangan dengan inovasi yang disebut financial technology (Arumalaita & Kusuma, 2025). Financial technology (Fintech) hadir sebagai solusi layanan keuangan berbasis digital yang menawarkan kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan efisiensi biaya. Layanan ini mencakup berbagai bentuk, mulai dari pembayaran digital, perencanaan keuangan daring, hingga pinjaman berbasis aplikasi. Inovasi ini tidak hanya mengubah sistem keuangan secara struktural, tetapi juga berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan individu, khususnya generasi muda (Ekonomi, 2025).

Secara umum, kelompok generasi individu diklasifikasikan berdasarkan periode tahun kelahiran seseorang dan karakteristik sosial yang menonjol. Mereka yang lahir di rentang tahun 1946 sampai 1964 disebut sebagai generasi baby boomer, tumbuh di era pasca-perang, dan dikenal menjunjung tinggi stabilitas serta memiliki etos kerja yang kuat. Kelompok generasi berikutnya adalah generasi X yang lahir direntang tahun 1965 hingga tahun 1980, hidup di masa awal perkembangan teknologi seperti televisi dan komputer serta cenderung mandiri dan fleksibel. Kemudian, generasi Y atau milenial adalah kelahiran tahun 1981 hingga 1996, menjadi generasi yang tumbuh bersama internet dan media sosial, bersifat adaptif dan terbuka terhadap perubahan, serta memiliki kecenderungan konsumtif. Adapun generasi Z adalah mereka dengan kelahiran di rentang tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi yang sejak kecil telah terpapar oleh teknologi digital, sangat terhubung secara daring, cepat dalam menyerap informasi, dan gaya hidupnya sangat dipengaruhi oleh tren media sosial serta budaya Instan (Arumalaita & Kusuma, 2025).

Generasi Z adalah generasi pertama yang sepenuhnya tumbuh dalam era digital. Mereka terbiasa menggunakan gawai sejak usia masih kecil, dan menjadikan teknologi sebagai bagian dari kehidupan sehari-harinya, termasuk dalam aktivitas keuangan (Iswana, n.d.).

Eratnya generasi Z atau IGeneration terhadap penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari akan memunculkan tantangan-tantangan dan peluang-peluang tersendiri bagi generasi Z. Perubahan Teknologi informasi dan internet dalam berbagai aspek kehidupan melahirkan perubahan yang besar pada sektor keuangan, salah satu inovasi terbaru didalamjasa keuangan adalah finansial teknologi. Becker (2017) menyatakan bahwa” fintech merupakan alat dalam pengelolaan keuangan yang dapat mempengaruhi keuangan pribadi seseorang yang berpotensi terhadap perilaku penggunaannya”. Dengan adanya Finansial Teknologi maka masyarakat akan memperoleh kemudahan dalam melakukan pembayaran, mempersingkat waktu, transaksi, mendapatkan dana dan pengelolaan aset. Salah satu jenis Finansial Technology (Fintech) adalah Fintech payment, Fintech payment merupakan jenis fintech yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pembayaran. Semakin sering masyarakat menggunakan Fintech payment sebagai fasilitas pembayaran akan memberikan kemudahan dalam proses transaksi dan akan mempengaruhi individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Faktor lain yang diduga ikut mempengaruhi individu dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangan adalah literasi keuangan. “Dukungan literasi keuangan digunakan untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang baik, selain itu perilaku keuangan yang positif dapat dicapai jika adanya literasi keuangan(Citra & Komara, 2025). Literasi

keuangan adalah suatu rangkaian proses dan aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga masyarakat mampu mengelola dengan baik keuangan (OJK)".

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa jumlah pinjaman online di Indonesia telah mencapai lebih dari Rp47 triliun hingga Juni 2023, di mana kelompok usia 19 hingga 34 tahun yang termasuk didalamnya generasi Z dan Milenial menyumbang lebih dari separuh total pinjaman yaitu sekitar Rp26,87 triliun. Sementara itu, nilai kredit macet pinjaman online secara Nasional pada periode yang tercatat Rp1,73 triliun, dengan kelompok usia 19 sampai 34 tahun menyumbang sebesar Rp763,65 miliar atau sekitar 44 % dari total kredit macet (Oktavianti et al., 2025). Data ini menunjukkan bahwa generasi Z di Indonesia menghadapi resiko keuangan yang cukup tinggi.

Selain pinjaman digital, layanan fintech digital payment seperti dompet digital (ewallet) dan QR Code payment juga turut membentuk pola perilaku keuangan impulsif. Mekanisme transaksi yang cepat, instan, dan tanpa uang fisik sering kali menciptakan ilusi ketersediaan dana yang salah (Arumalaita & Kusuma, 2010). Transaksi non-tunai dapat mengurangi kesadaran akan batasan keuangan yang dimiliki individu, sehingga memicu pengeluaran berlebih tanpa kontrol yang memadai (Studies, 2025). Jika kebiasaan ini berlangsung secara terus-menerus tanpa diimbangi dengan kesadaran finansial, maka akan berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan jangka panjang.

Fenomena ini terkait dengan gaya hidup digital generasi Z yang terbentuk dari tingginya intensitas paparan terhadap tren media sosial, budaya instan, dan eksistensi sosial berbasis konsumsi. Gaya hidup seperti ini berkontribusi pada rendahnya kepedulian terhadap perencanaan keuangan, serta mendorong kecenderungan pengambilan keputusan finansial lebih bersifat emosional dari pada rasional (Attitude et al., 2025). Dalam konteks ini, penting untuk menelusuri bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z, khususnya dalam konteks penggunaan layanan fintech.

Mengingat tingginya risiko keuangan yang dihadapi generasi Z serta gaya hidup konsumtif yang terbentuk dari budaya digital maka penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan fintech digital payment terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. Kajian ini tidak hanya memiliki kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur manajemen keuangan personal, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan, otoritas keuangan, dan penyedia layanan fintech dalam merancang program edukasi literasi keuangan yang adaptif terhadap karakteristik dan tantangan yang dihadapi generasi Z. Karena dengan pemahaman yang tepat diharapkan generasi Z mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengembangkan pola pikir finansial yang sehat untuk mencapai kestabilan ekonomi pribadi di masa depan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review untuk mengidentifikasi, memilih, dan mensintesis penelitian terdahulu yang membahas pengaruh employee engagement dan kepuasan kerja terhadap kinerja organisasi, khususnya dalam konteks era digital. Sumber literatur diperoleh dari berbagai database akademik, antara lain Google Scholar, Scopus, Garuda, dan Scient Direct, serta didukung oleh jurnal nasional terakreditasi dan buku referensi yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, perilaku organisasi, dan transformasi digital. Untuk menjaga kualitas dan keterbaruan sumber, pencarian literatur dibatasi pada publikasi 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2015 hingga 2024. Literatur yang digunakan berbahasa Indonesia dan Inggris, serta difokuskan

pada artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian empiris, dan literatur review yang relevan dengan topik penelitian. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah penelusuran dan pemilihan literatur dengan kata kunci pencarian yang digunakan antara lain: *employee engagement*, *job satisfaction* / kepuasan kerja, *organizational performance* / kinerja organisasi, *digital era* / era digital / digitalisasi untuk menemukan referensi yang relevan. Tahap kedua adalah penyaringan literatur berdasarkan kriteria relevansi topik, keakuratan isi dan kemuktahiran publikasi, dengan fokus pada hasil penelitian yang memuat pembahasan mengenai hubungan antara variabel-variabel utama. Dari proses ini, diperoleh sejumlah penelitian yang kemudian dianalisis dan disintesis untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai *employee engagement* dan kepuasan kerja terhadap kinerja organisasi di era digital. Tahap terakhir adalah analisis kuantitatif, dimana peneliti membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan kecenderungan pola hubungan antarvariabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model penelitian ini divisualisasikan pada gambar 1 yang disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis guna menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *fintech digital payment* terhadap pengelolaan keuangan Gen Z. Model terdiri atas outer dan inner model. Outer model menjelaskan hubungan antara konstruk laten dengan indikator-indikator penyusunnya, sedangkan inner model menggambarkan hubungan kausal antara variabel laten yang diteliti. Kategori ini dianggap cukup informatif mengingat kompleksitas tinggi yang melekat pada perilaku manusia, khususnya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Berbagai faktor eksternal dan internal, seperti kondisi ekonomi keluarga, norma sosial, pengalaman masa lalu, serta impuls psikologis dan emosi, dapat memengaruhi pengelolaan keuangan individu, namun belum semuanya dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Tabel 1. Ringkasan berbagai penelitian

<i>No</i>	<i>Penulis & Tahun</i>	<i>Fokus Penelitian</i>	<i>Temuan Utama</i>
1	Fatma Annisa Rahma & Susanti (2022)	Keuangan, Financial Self Efficacy, Fintech Payment Dependence : Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Literasi keuangan, Financial Self-Efficacy, dan Fintech Payment berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa
2	Siti Fatimah (2019)	Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Sosial Economic, dan Locus of Control Dependence: Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa	Secara parsial Financial Literacy, Financial Self-Efficacy memiliki pengaruh terhadap Perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, sedangkan secara parsial Social Economic, Locus Of Control tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa dan secara simultan variabel Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Sosial Economic Status dan Locus Of Control memiliki

			pengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.
3	Gusti Ayu Ratih Permata Dewi (2022)	literasi keuangan, sikap keuangan, pendidikan keuangan Dependen : Financial Manajemen Behavior	Literasi keuangan, sikap keuangan, Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap financial management behavior. Financial SelfEfficacy mampu memediasi pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap financial management behavior.
4	Adinda Novita Sari & Achmad Kautsar (2020)	literasi Keuangan, Financial Technology, Demografi Dependen : Inklusi Keuangan	Faktor Literasi keuangan dan demografi berpengaruh terhadap inklusi keuangan masyarakat di Kota Surabaya Faktor financial technology tidak memberikan pengaruh terhadap inklusi keuangan masyarakat di Surabaya.
5	Dwi Puspita Sari (2022)	fintech payment, Lifestyle Pattern, dan Financial Knowledge. Dependen : Financial Behavior	Secara parsial Fintech Payment, Lifestyle Pattern, Financial Knowledge berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior pada Mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Secara simultan Fintech Payment, Lifestyle Pattern, dan Financial Knowledge berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior pada Mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
6	Romi Maulid Azhari (2023)	literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa di Kota Malang	pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa apabila mahasiswa mampu membayar kewajiban tepat waktu, mengetahui jenis dan produk asuransi, memahami dunia investasi, dan memahami dasar literasi keuangan dengan baik, maka pengelolaan keuangan mereka akan menjadi lebih baik pula
7	M. Afif Iqomudin (2019)	Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi dalam Keluarga dan Latar Belakang Sosial, Ekonomi Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan	terdapat pengaruh positif yang signifikan dari literasi ekonomi terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

		Berkonsumsi pada Mahasiswa	
8	Ade Noviani (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	literasi keuangan mengungkapkan bawasannya seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik maka dilatarbelakangi oleh berbagai macam faktor pengetahuan mengenai keuangan. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Islam Riau. Dikatakan berpengaruh positif sebab gaya hidup memiliki hubungan yang searah dengan perilaku keuangan sehingga, apabila semakin baik gaya hidup seseorang maka kemungkinan perilaku keuangan akan semakin baik pula.
9	Azwar Iskandar, Rahmaluddin Saragih (2018)	Pengaruh Sikap ke Arah Perilaku, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Atas Perilaku Terhadap Niat Dan Perilaku Whistleblowing CPNS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap perilaku tidak berpengaruh terhadap niat Whistleblowing, norma subjektif dan kontrol atas perilaku yang dirasakan berpengaruh terhadap niat Whistleblowing. Dan niat Whistleblowing berpengaruh terhadap perilaku Whistleblowing
10	Fanda Andini Oktavia, Reno Endah Supeni dan Bayu Wijayanti (2023)	Peran Kecerdasan Spiritual, Gaya Hidup Hedonis, Kontrol Diri dan Toleran Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Ibu-ibu Rumah Tangga	Keceerdasan spiritual, gaya hidup hedonis, kontrol diri dan toleran memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial, khususnya ibu rumah tangga di desa Ampel, Dukuh Dempok, Lojejer dan Tanjungrejo.
11	Fajar Rohmanto dan Ari Susanti (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku keuangan mahasiswa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
12	Long She, Ratneswary Rasiah, Marc Arul Weissmann and Harpaljit Kaur (2024)	Using the Theory of Planned Behaviour to Explore Predictors of Financial Behaviour Among Working Adults in Malaysia	Hasil penelitian menunjukka bahwa Financial Knowledge, Attitude Towerds Retirement, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention dan Financial Behavior.

13	Faizah Kamilah, Zulia Khairani dan Efrita Soviyanti (2024)	Pengaruh Fintec dan Literasi Terhadap Manajemen Mahasiswa Universitas Kuning	Payment Keuangan Perilaku Keuangan Akuntansi Lancang	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Fintech payment dan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.
14	Hadi Purwanto, Delfi Yandri dan Maulana Prawira Yoga (2022)	Perkembangan Dampak Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fintech berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat indonesia.	
15	Rizka Septiana Putri, Naelati Tubastuvi, Ika Yustina dan Hermin Endratni (2023)	The Effect of Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality on Financial Management Behavior in MSME	Hasil penelitian yaitu variabelvariabel seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara bersama-sama mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (financial management behavior) dari subjek penelitian.	
16	Firda Khoirotun Nisa dan Nadia	Pengaruh Financial Knowledge, Financial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel income, locus of control, dan lifestyle	
	Asandimitra Haryono (2022)	Attitude, Financial Self Efficacy, Incom, Locus Of Control Dan Lifestyle Terhadap Financial Managemen t Behavior Genarasi Z	berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. Sebaliknya, financial knowledge dan financial selfefficacy tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mereka.	
17	Neni Nurlelarsi dan Nurdin (2022)	Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup Hedon tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.	

18	Desti Asfina, Catur Fatchu Ukhriyawati, Rizki Eka Putra, Bosar Hasibuan, Hanafi Siregar dan Apriza Iqbal Saputra (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT. Citra Buana Prakarsa di Batam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
19	Maulidia Dita Iswana (2024)	Dampak gaya hidup Fintech payment dan Financial Self Efficacy terhadap pengelola pribadi generasi Z	Hasil penelitian ini menjelaskan tentang analisis secara detail hasil oleh data serta membahas tentang pengaruh dan gaya hidup, fintech paymen dan self efficacy terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
20	Amalia Agustin dan Detak Prapanca (2021)	Dampak gaya hidup hedonisme dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku keuangan gen Z.	Gaya hidup hedonisme, kecerdasan spiritual, dan locus of control berperan signifikan dalam mempengaruhi perilaku keuangan individu.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan, perencanaan anggaran, pengelolaan aset, dan pengelolaan risiko finansial, semakin baik pula perilaku yang ditunjukkan dalam mengelola keuangan pribadi secara efisien dan terkontrol. Pengetahuan yang dimiliki oleh individu tidak hanya memengaruhi kemampuan mereka dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, tetapi juga dalam menentukan prioritas pengeluaran, melakukan tabungan, serta meminimalkan pengeluaran yang bersifat impulsif. Sementara pengujian hipotesis terhadap gaya hidup menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z.

Arah pengaruh yang ditemukan bersifat positif, berbeda dari asumsi awal penelitian yang menghipotesiskan adanya pengaruh negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa pola konsumsi dan aktivitas yang dijalani oleh Generasi Z mampu disesuaikan dengan kemampuan finansial yang dimiliki, sehingga konsumsi tetap terkendali dan stabilitas keuangan tetap terjaga. Fenomena ini dapat dijelaskan bahwa pengelolaan gaya hidup yang proporsional mencakup kemampuan individu untuk membuat prioritas pengeluaran, mengatur kebutuhan dan keinginan, serta menahan diri dari pengeluaran yang bersifat impulsif. Dengan demikian, pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan tidak selalu bersifat merugikan, melainkan dapat berperan positif apabila pola konsumsi disesuaikan dengan kapasitas finansial. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa perilaku keuangan Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan finansial, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam menyeimbangkan gaya hidup dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang sehat dapat dicapai melalui kombinasi antara disiplin finansial dan pengaturan gaya hidup yang bijak.

Financial technology payment merupakan salah satu jenis financial technology yang berkembang saat ini, pada Fintech payment nasabah atau pelanggan diberikan kemudahan dalam pembayaran. Fintech payment, yaitu servis pembayaran unik, independen, tak bergantung kepada servis pembayaran dari badan keuangan dan dapat digunakan oleh pengguna (Di et al., 2025). Generasi Z merupakan Generasi yang lahir pada rentang tahun 1995- 2010, generasi ini merupakan generasi yang tumbuh seiring perkembangan teknologi dan internet, generasi ini menjadi generasi yang intens menggunakan teknologi dan internet dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada responden, disimpulkan bahwa finansial payment yang diterapkan oleh generasi Z berkategori Baik. Beberapa fintech Payment yang digunakan oleh generasi Z adalah Dana, Ovo, Go- pay, Link saja. Penggunaan Fintech payment memberikan kemudahan bagi Generasi Z untuk bertransaksi didalam E-Commerce, selain pelayanan yang cepat, keamanan data pribadi, pelanggan mendapatkan diskon atau potongan harga. Adanya pemberlakuan cash back, diskon dan banyaknya manfaat yang diperoleh maka generasi Z akan memanfaatkan segala servis yang diberikan oleh fintech payment. Pengujian terhadap variabel penggunaan fintech digital payment menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun transaksi digital memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi, penggunaannya belum secara nyata berkontribusi terhadap keteraturan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kondisi tersebut dapat dijelaskan oleh fakta bahwa kemudahan akses dan kecepatan transaksi digital tidak selalu diikuti dengan pengendalian diri yang memadai, sehingga potensi perilaku konsumtif tetap ada.

Secara simultan, ketiga variabel independen ini mampu menjelaskan sebesar variasi perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dalam konteks penelitian ilmu sosial dan perilaku dikategorikan sebagai moderat menurut kriteria Chin (1998), yang menunjukkan kekuatan prediksi model yang cukup informatif mengingat kompleksitas tinggi perilaku manusia. Faktor-faktor eksternal dan internal, seperti kondisi ekonomi keluarga, norma sosial, pengalaman masa lalu, serta impuls psikologis dan emosi, dapat memengaruhi pengelolaan keuangan individu, namun belum semuanya dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Oleh karena itu, nilai R^2 moderat ini masih dapat diterima sebagai dasar untuk menarik kesimpulan awal yang bermakna dan membuka peluang bagi penelitian lanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa variable literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z, sedangkan penggunaan fintech digital payment tidak berpengaruh signifikan. Literasi keuangan terbukti meningkatkan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pengeluaran secara efisien, sedangkan gaya hidup yang proporsional mampu mendukung stabilitas keuangan apabila disesuaikan dengan kemampuan finansial individu. Penggunaan fintech digital payment, meskipun memberikan kemudahan dan efisiensi, belum secara nyata mendorong keteraturan pengelolaan keuangan pribadi tanpa pengendalian diri yang memadai. Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan fintech digital payment mampu menjelaskan variasi pengelolaan keuangan Generasi Z, sisanya yaitu dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini, diantaranya situasi perekonomian keluarga, norma sosial, pengalaman masa lalu, dan impuls psikologis.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar program peningkatan literasi keuangan bagi Generasi Z terus dilakukan, sekaligus diberikan edukasi terkait

pengendalian gaya hidup dan penggunaan fintech secara bijak untuk mencegah perilaku konsumtif. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel yang digunakan dan cakupan sampel, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti pengaruh sosial, budaya, atau faktor psikologis, serta memperluas sampel untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Dengan demikian, pengelolaan keuangan Generasi Z dapat dianalisis secara lebih komprehensif dan intervensi yang diberikan lebih tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aira, A., Fauzana, R., & Hasyim, H. (2025). The Influence Of Financial Technology Payment , Financial Literacy And Lifestyle On Financial Management Of Generation Z Pengaruh Financial Technology Payment , Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. 6(6), 1272–1282.
- Arumalaita, D., & Kusuma, K. A. (2010). The Influence Of Financial Literacy , Financial Self-Efficacy and Fintech Payment On Generations Z ' s Financial Management [Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z]. 1–14.
- Arumalaita, D., & Kusuma, K. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial SelfEfficacy , dan Fintech Payment Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. 6(1), 63–73. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i1.6651>
- Attitude, P., Norm, S., Behavioral, P., Fintech, D. A. N., Terhadap, P., Manajemen, P., Pada, K., Dan, M., Di, G. Z., Pekanbaru, K., Amanda, A. T., Ekonomi, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2025). Pengaruh attitude , subjective norm , perceived behavioral control , pendapatan, dan fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial dan generasi z di kota pekanbaru.
- Citra, R. Y., & Komara, E. F. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN , FINTECH PAYMENT DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN. 14, 696–708. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1393>
- Di, G. Z., Denpasar, K., Maharani, P. S., Sri, P., & Jaya, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada. 14(01), 154–161.
- Ekonomi, J. P. (2025). Jurnal pendidikan ekonomi. 62–71.
- Iswana, M. D. (n.d.). Dampak Gaya Hidup , Fintech Payment Dan Financial Self Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di DKI Jakarta. 5(2).
- Oktavianti, L. T., Islam, U., Fatmawati, N., Bengkulu, S., & Pribadi, M. K. (2025). PENGARUH FINTECH PAYMENT , KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MANAJEMEN. 5(2), 114–129.
- Sanggarwati, B., Yulianti, G., Singgih, T. S., No, J. K., Rw, R. T., Jeruk, K., Jeruk, K. K., Barat, K. J., Khusus, D., & Jakarta, I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Fintech Digital Payment terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z. September.
- Studies, B. (2025). Status and Lifestyle on Personal Financial Management in Generation Z in Pekanbaru City Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Education , Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Generasi Z Kota Pekanbaru. 2(1), 35–48.